

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS I, II DAN III DI SD NEGERI 09 SURAU GADANG
KEC. NANGGALO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.
2. Indah Sukmawati S.Pd., M.Pd.



Oleh:

ASRENI NELWATI
NIM. 88056/ 2007

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS I, II, DAN III DI SD NEGERI 09 SURAU GADANG
KEC. NANGGALO**

**Nama : Asreni Nelwati
NIM : 88056/2007
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, April 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Prof. Dr. Neviyarni S., M.S
NIP. 19551109 198103 2 003**

Pembimbing II



**Indah Sukmawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781115 200812 2 001**

ABSTRAK

JUDUL : **Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I, II, III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo**

Peneliti : **Asreni Nelwati**

Pembimbing : **1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.**
2. Indah Sukmawati S.Pd., M.Pd.

Hasil belajar siswa di sekolah tidak lepas dari pemenuhan kebutuhan oleh orangtua di rumah, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana belajar, memberikan kasih sayang dan motivasi dalam bentuk perhatian orang tua. Sedangkan yang ditemui di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo perhatian orangtua terhadap belajar anak masih kurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: 1) Perhatian orangtua 2) Hasil belajar 3) Mengetahui dan menguji apakah terdapat hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas I, II dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 09 Surau Gadang. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *stratified proposional random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data diolah dengan menggunakan program *Statiscal Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.00.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) 36,77% siswa memiliki perhatian orangtua yang baik, 2) 45,59% siswa memiliki hasil belajar yang baik, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas I, II dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo dengan r hitung sebesar 0,526 pada taraf signifikansi 0,01 dan r tabel sebesar 0,278, artinya semakin baik perhatian orangtua semakin baik pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya bila perhatian orangtua kurang maka akan semakin rendah hasil belajar siswa di sekolah..

Berdasarkan hasil penelitian, bagi orangtua diharapkan mampu memberikan perhatian pada anak dengan baik agar anak termotivasi meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Guru kelas diharapkan mampu mempersiapkan siswanya dengan memberikan pemahaman berupa materi, memberikan contoh yang baik, mendidik siswanya dan mempersiapkan lingkungan sosial yang kondusif.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **”Hubungan Antara Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I, II, III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo”**. Kemudian salawat dan salam tidak lupa buat junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Daharnis, M. Pd., Kons., sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling atas layanan dan perhatian yang bapak berikan.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling atas layanan dan perhatian yang telah bapak berikan.
3. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., sebagai pembimbing I dan penasehat akademis atas bimbingan, perhatian, motivasi, dan waktu yang ibu luangkan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.

4. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II atas bimbingan, motivasi, perhatian dan waktu yang telah ibu luangkan untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Marwisni Hasan, M.Pd., Kons., Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons, Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling dan staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi.
7. Pihak SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibunda Yusnelli dan Ayahanda Asnil tercinta beserta seluruh saudara-saudara tersayang yang telah mendukung dan memberikan motivasi dan do'a sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2007 yang telah memberikan motivasi, masukan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, sekolah tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada para pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Maret 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Asumsi.....	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Definisi Operasional.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI	13
A. Perhatian Orangtua	13

1. Pengertian Perhatian Orangtua	13
2. Bentuk – bentuk Perhatian	15
3. Perhatian Orangtua dalam Kegiatan Belajar Anak	16
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua	20
B. Hasil Belajar.....	21
1. Pengertian Belajar.....	21
2. Pengertian Hasil Belajar.....	23
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
C. Perhatian Orangtua dan Hasil Belajar Siswa	32
D. Kerangka Konseptual	34
E. Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Instrumen Penelitian.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V. PENUTUP.....	60

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Anggota populasi penelitian.....	36
Tabel 2 : Anggota sampel penelitian.....	38
Tabel 3 : Skor jawaban penelitian.....	40
Tabel 4 : Pedoman interpretasi nilai kolerasi varibel penelitian	42
Tabel 5 : Deskripsi data perhatian orangtua	43
Tabel 6 : Deskripsi data perhatian orangtua dalam memantau/membimbing proses belajar	44
Tabel 7 : Deskripsi data perhatian orangtua dalam memantau/membimbing hasil belajar	45
Tabel 8 : Deskripsi data perhatian orangtua memberikan penguatan	46
Tabel 9 : Deskripsi data perhatian orangtua memberikan pujian	48
Tabel 10 : Deskripsi data perhatian orangtua menyediakan fasilitas belajar	49
Tabel 11 : Deskripsi data perhatian orangtua mengatur jadwal belajar.....	50
Tabel 12 : Deskripsi data perhatian orangtua mendengarkan dan menanyakan keluhan anak tentang pelajaran.....	51
Tabel 13 : Deskripsi data perhatian orangtua membicarakan masalah belajar dengan anak.....	52
Tabel 14 : Deskripsi data hasil belajar	53
Tabel 15 : Hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka konseptual.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi angket
- Lampiran 2 : Angket penelitian
- Lampiran 3 : Tabulasi pengolahan data perhatian orangtua
- Lampiran 4 : Tabulasi pengolahan data perhatian orangtua dalam memantau/membimbing proses belajar anak
- Lampiran 5 : Tabulasi pengolahan data perhatian orangtua dalam memantau/membimbing hasil belajar anak
- Lampiran 6 : Tabulasi pengolahan data perhatian orangtua dalam memberikan penguatan kepada anak
- Lampiran 7 : Tabulasi pengolahan data perhatian orangtua dalam memberikan pujian kepada anak
- Lampiran 8 : Tabulasi pengolahan data perhatian dalam menyediakan fasilitas belajar anak
- Lampiran 9 : Tabulasi pengolahan data perhatian orangtua mengatur jadwal belajar anak
- Lampiran 10 : Tabulasi pengolahan data perhatian orangtua mendengar dan menanyakan tentang kesulitan belajar anak
- Lampiran 11 : Tabulasi pengolahan data perhatian orangtua dalam membicarakan masalah belajar dengan anak
- Lampiran 12 : Tabulasi pengolahan data hasil belajar
- Lampiran 13 : Hasil pengolahan SPSS data perhatian orangtua
- Lampiran 14 : Tabulasi pengolahan SPSS deskriptif statistik variabel x dan y
- Lampiran 15 : Hasil pengolahan SPSS kolerasi variabel x dan y
- Lampiran 16 : Surat izin penelitian dari Dekan FIP UNP
- Lampiran 17 : Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Perkembangan tersebut berdampak pada perubahan dalam segala aspek kehidupan, baik di negara maju maupun negara berkembang, begitu juga di Indonesia. Perubahan menuntut individu harus memiliki pengetahuan yang tinggi, terampil, berdisiplin, dan berpikiran maju sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk memenuhi tuntutan itu adalah mengembangkan potensi yang dimiliki melalui pendidikan. Dalam pasal 1 ayat 1 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses pengembangan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis, dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang lain seperti guru di sekolah, orangtua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat. Dalam interaksi itu terjadi sosialisasi nilai, norma dan komunikasi berupa informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditujukan pada pembentukan dan

pengembangan kepribadian peserta didik sebagai manusia dewasa. Menurut Pasal 1 ayat 4 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pendidikan pada anak semata-mata untuk menjadikan anak mampu memainkan peran sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Peningkatan kualitas anak ini tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja tetapi juga tanggung jawab orangtua, guru, dan lingkungan masyarakat.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk memperoleh pendidikan dalam menumbuhkembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Dalam keluarga, orangtua merupakan seorang model. Setiap tindakan yang dilakukan akan mempengaruhi cara anak mengekspresikan diri dalam sebuah lingkungan, menurut Sudjipto Wirowidjojo (dalam Slameto 2000:61) menyatakan bahwa :

Keluarga adalah tenaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Untuk itu dapat dipahami keluarga sangat berperan penting dalam pendidikan anak, karena akan berpengaruh terhadap cara belajarnya.

Peranan orangtua sebagai pendidik pertama dalam keluarga merupakan tugas besar dalam upaya mengembangkan potensi individu. Oleh karena itu, orangtua bertugas meletakkan pondasi pertama untuk pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Apabila orangtua berhasil mendidik anak dengan baik maka anak akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Senada dengan yang diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata (2000:23) menjelaskan bahwa perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan.

Setiap orangtua pasti ingin anaknya berhasil melalui pemenuhan kebutuhan anaknya baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis yaitu dengan memberikan perhatian, penyediaan sarana dan prasarana belajar, memberikan kasih sayang kepada anak. Akan tetapi sering orangtua salah dalam mendidik anak, sehingga hasil belajar anak rendah. Orangtua yang dikatakan berhasil adalah orangtua yang sudah berhasil membina anaknya dalam belajar supaya anak memiliki prestasi dalam belajar. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi anak dalam mendapatkan prestasi yang diinginkan. Menurut Sumadi (2000:249) :

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor yang berasal dari luar dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) meliputi kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern) antara lain keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam

belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Keluarga merupakan tempat awal proses sosialisasi bagi anak-anaknya, tempat memperoleh pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana beserta kasih sayang dalam bentuk perhatian orangtua. Menurut Slameto (2000:24) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orangtua. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Dalam keluarga orangtua dituntut untuk menciptakan suasana yang baik, serta menampilkan sikap dan perilaku yang membimbing anak kearah yang positif sehingga anak dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berlaku, karena pola asuh yang baik akan membantu perkembangan anak seperti memberikan kasih sayang yang cukup, memenuhi kebutuhan anak, memberikan arahan, adanya komunikasi yang hangat antara orangtua dan anak. Begitu juga dalam belajar, anak memerlukan bantuan dan arahan dari orangtua disamping mereka juga mendapatkan arahan di sekolah. Slameto (2003:52) mengatakan cara orangtua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya. Perhatian yang dapat diberikan orangtua kepada anak dalam belajar adalah mengelola kegiatan belajar anak di rumah memberikan motivasi kepada anak dalam belajar dan membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar.

Beberapa orangtua salah dalam memperlakukan anak, ada yang bersikap acuh tak acuh karena selalu sibuk dan tidak memperhatikan kesulitan-kesulitan anak dalam belajar atau lebih mementingkan dirinya sendiri sehingga anak tidak merasa diperhatikan. Ada juga sikap orangtua yang selalu memanjakan dan memenuhi segala permintaan anak yang berlebihan sehingga membuat anaknya selalu tergantung kepada orangtua dan tidak mandiri.

Anak pada usia Sekolah Dasar (SD) merupakan anak yang berada dalam usia 6–12 tahun. Selama periode ini mereka menampilkan kemampuan atau tingkahlaku yang lebih matang dibandingkan dengan anak usia prasekolah. Interaksi mereka dengan lingkungan sosial maupun nonsosial makin meningkat. Havigurst (Hurlock,1999:10) menguraikan beberapa tugas perkembangan anak usia 6 – 12 tahun yaitu :

1. Mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk melakukan berbagai permainan umum.
2. Membina sikap hidupan yang sehat terhadap diri sendiri sebagai individu yang sedang berkembang.
3. Belajar bergaul dengan teman sebaya.
4. Mulai mengembangkan peran sesuai jenis kelamin secara tepat.
5. Mengembangkan berbagai keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung.
6. Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Mengembangkan kata hati, moral, dan skala nilai.
8. Mengembangkan sikap terhadap kelompok dan lembaga sosial.
9. Mencapai kebebasan pribadi.

Pada dasarnya setiap orangtua selalu ingin berbuat yang terbaik bagi anak-anaknya agar anak mencapai prestasi belajar yang baik dan kelak akan berguna bagi hidupnya, untuk itu orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian yang penuh terhadap cara belajar anaknya, memperhatikan kebutuhan belajar anaknya, baik sarana dan prasarana belajar, pembagian waktu belajar, dan bimbingan dalam belajar dan juga dapat menciptakan suasana belajar yang baik.

Fenomena yang terjadi berdasarkan wawancara pada tanggal 3 Oktober terhadap beberapa siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo. Dari hasil wawancara tersebut ditemukan beberapa jawaban positif bahwa mereka belajar di rumah selalu diperhatikan orangtua, kebutuhan sarana dan prasana belajar dipenuhi dan orangtua memberikan motivasi kepada mereka dalam belajar agar dapat nilai yang bagus, walaupun orangtuanya bekerja tapi masih bisa memberikan perhatian kepada anak untuk kegiatan belajarnya.

Selain itu juga ada beberapa siswa yang hasil belajarnya mereka masih rendah dan kemauan belajar juga kurang, hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan guru SD Negeri 09 Surau Gadang pada tanggal 3 Oktober 2011 bahwa pemenuhan kebutuhan oleh orangtua terhadap pendidikan anak masih jauh dari apa yang seharusnya. Orangtua sibuk dengan aktifitas masing-masing yaitu bekerja (wiraswasta, buruh dan PNS) sehingga orangtua tidak memberikan perhatian kepada anak mengenai kegiatan belajar, mengontrol waktu belajar, memberikan motivasi dan peralatan apa yang dibutuhkan anak untuk belajar.

Orangtua tidak mempertanyakan kepada anak mengenai aktifitas anak di sekolah baik itu persiapan belajar, proses belajar, dan hasil belajar yang diperoleh. Orangtua cenderung menyerahkan kepada pihak sekolah mengenai pendidikan anak sehingga orangtua tidak mengetahui bagaimana perkembangan belajar anaknya.

Fenomena yang terjadi di SD Negeri 09 Surau Gadang, yaitu siswa tidak memiliki hasil belajar yang baik dimana salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya perhatian oleh orangtua pada belajar siswa. Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai **“Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 09 Surau Gadang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perhatian orangtua dalam mengelola kegiatan belajar masih kurang.
2. Perhatian orangtua dalam membantu kesulitan anak dalam belajar masih kurang.
3. Kurangnya perhatian orangtua dalam berkomunikasi dengan anak tentang pelajaran.
4. Kurangnya perhatian orangtua dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana belajar anak atau kebutuhan fisik anak.

5. Perhatian orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak dalam belajar masih kurang.
6. Hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar anak di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan minat dan keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti maka peneliti membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo.
2. Hasil belajar siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo.
3. Hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah “Bagaimana hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas I, II dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo?”

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan, pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perhatian orangtua siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo?
3. Adakah hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas I, II, dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo?

F. Asumsi

Asumsi penelitian ini adalah :

1. Perhatian yang positif dari orangtua terhadap pendidikan akan dapat mendorong anak dalam belajar, pada akhirnya akan mendatangkan hasil yang memuaskan dalam belajar.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan perhatian orangtua di rumah

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengungkapkan perhatian orangtua siswa kelas I, II dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo yang dilihat dari perhatian orangtua dalam memantau/membimbing kegiatan belajar, memberikan motivasi, mengelola kegiatan belajar dan membantu mengatasi kesulitan belajar anak.
2. Untuk mengungkapkan hasil belajar siswa kelas I, II dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang melalui hasil rapor semester.
3. Untuk menguji hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas I, II dan III di SD Negeri 09 Surau Gadang Kec. Nanggalo.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti dalam bidang bimbingan terutama tentang perhatian orangtua terhadap hasil belajar anak.
- b. Sebagai materi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bimbingan khususnya dalam kemandirian belajar siswa.
- c. Dapat menambah wawasan bagi orangtua dalam melaksanakan tugas mendidik anak-anaknya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di era globalisasi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Supaya perhatian dari orangtua dipersepsi positif oleh anak sehingga anak mempunyai semangat dalam belajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Manfaat bagi orangtua

Dapat membantu orangtua menciptakan kemandirian siswa dalam belajar.

c. Manfaat bagi guru

Dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Manfaat bagi guru kelas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa perhatian orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga membantu keberhasilan sekolah dalam mengemban amanat orangtua.

I. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah paham, maka perlu dijelaskan definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu :

1. Perhatian Orangtua

Menurut Suryabrata (dalam Sudiawati 2006:25) Perhatian orangtua adalah pemusatan tenaga atau aktivitas jiwa dari orangtua dalam melakukan pengawasan dan memberikan bimbingan yang dirasakan atau yang dialami anak. Perhatian orangtua yang akan diteliti adalah :

- a) Memantau/membimbing kegiatan belajar anak
- b) Mengelola kegiatan belajar anak.
- c) Membantu kesulitan anak dalam belajar.
- d) Memberikan motivasi kepada anak dalam belajar.

2. Hasil Belajar

Nana Sudjana (2004:22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil rapor semester 1 kelas I, II, dan III siswa SD Negeri 09 Surau Gadang.

Hasil belajar tersebut terlihat dalam bentuk angka-angka dari 0 (nol) sampai 100 (seratus).